

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya total yang dikeluarkan untuk pembangunan Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Kubu adalah sebagai berikut :

Biaya konstruksi = Rp 22.022.780.175,00

Biaya O&P pertahun = Rp 3.166.460.000,00

Biaya total = Rp. 25.189.240.175

2. Manfaat nyata yang dapat diperoleh dengan dibangunnya Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Kubu pada bunga 7,5% adalah :

1. Manfaat dengan harga air eksisting : Rp 12.530.547.315,00 /tahun.

2. Manfaat dengan harga air B=C : Rp 5,853,514,466.10 /tahun.

3. Manfaat dengan harga air B/C > 1 : Rp 6.014.662.711,00 /tahun.

Sedangkan manfaat tidak nyata yang diperoleh diantaranya terpenuhinya kebutuhan air baku yang bersih dan layak, dan perbaikan mutu kesehatan dan terhindar dari wabah penyakit yang diakibatkan oleh air.

3. Analisa ekonomi proyek Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Kubu ditinjau terhadap Nilai Rasio Biaya Manfaat (B/C), Selisih Biaya Manfaat (B-C), dan Analisa Sensivitas adalah:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Analisa Ekonomi

Uraian	B/C	B-C	IRR	Payback Periode
Harga Air Eksisting Rp 12.500,-	2,141	Rp6.677.032.849	39,27 %	3 Tahun
Harga Air B=C Rp 5.839,-	1	0	7,5%	9 Tahun
Harga Air B/C >1 Rp 6.000,-	1,028	Rp161.148.245	8,47%	8 Tahun

Sumber: Hasil Perhitungan

Kemudian dari perhitungan analisa sensitivitas pada perhitungan , pada kondisi kritis dimana manfaat turun dan biaya naik berdasarkan nilai B/C secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai kelayakan akan semakin menurun sampai pada keadaan yang tidak layak, yaitu nilai B/C kurang dari satu. Berdasarkan hasil analisa

ekonomi pada Tabel 5.1 diatas dan analisa sensitivitas maka dapat disimpulkan bahwa proyek layak untuk dibangun.

4. Dari hasil perhitungan simulasi analisa ekonomi didapatkan harga air minimum:

Tabel 5.2. Harga Air Minimum Dalam Berbagai Kondisi

No	Kondisi	Harga Air/ m ³
1	Harga Air Eksisting	Rp12,500.00
2	Harga Air Saat B=C Kondisi Normal	Rp5,522.55 ~ 5839.24461
2	Biaya naik 10%, manfaat tetap	Rp6,074.80 ~ Rp6,423.17
2	Biaya turun 10%, manfaat tetap	Rp4,970.29 ~ Rp5,255.32
3	Biaya tetap, manfaat naik 10%	Rp5,020.50 ~ Rp5,308.40
4	Biaya tetap, manfaat turun 10%	Rp6,136.16 ~ Rp6,488.05
5	Biaya naik 10%, manfaat turun 10%	Rp6,749.78 ~ Rp7,136.85
6	Biaya turun 10%, manfaat naik 10%	Rp4,518.45 ~ Rp4,777.56
7	Subsidi Pemerintah 10%	Rp4,970.29 ~ Rp5,255.32
8	Subsidi Pemerintah 20%	Rp4,418.04 ~ Rp4,671.40
9	Subsidi Pemerintah 30%	Rp3,865.78 ~ Rp4,087.47
10	Subsidi Pemerintah 40%	Rp3,313.53 ~ Rp3,503.55
11	Subsidi Pemerintah 50%	Rp2,761.27 ~ Rp2,919.62
12	Subsidi Pemerintah 60%	Rp2,209.02 ~ Rp2,335.70
13	Subsidi Pemerintah 70%	Rp1,656.76 ~ Rp1,751.77
14	Subsidi Pemerintah 80%	Rp1,104.51 ~ Rp1,167.85
15	Subsidi Pemerintah 90%	Rp552.25 ~ Rp583.92
16	Harga Air Saat Proyek Mundur 2 Tahun	Rp5,666.47 ~ Rp6,013.80
17	Harga Air Saat B/C >1	Rp6,000.00

Sumber: Hasil Perhitungan

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Setelah selesainya dibangun sistem penyediaan air baku ini, nantinya pemerintah atau instansi terkait hendaknya memaksimalkan penanganan pemeliharaan, agar ketika terjadi kerusakan dapat segera diatasi dan meminimalisir biaya operasi dan pemeliharaan.
2. Untuk dinas terkait perlunya ketelitian dalam pencatatan data-data yang terkait dalam penentuan harga air, sehingga dapat memberikan data yang jelas, transparan, dan tidak menimbulkan kesimpang siuran atau kehilangan data yang pastinya akan berguna dalam menganalisis dan menentukan kelayakan ekonomi bagi perusahaan agar semua pihak merasa diuntungkan dan tidak dirugikan.
3. Karena penyediaan air bersih ini ditujukan untuk kesejahteraan penduduk, maka untuk penetapan harga air hendaknya tidak melihat dari sisi keuntungan saja tetapi juga harus melihat dari sisi ekonomi konsumen yaitu masyarakat yang menggunakan air bersih.
4. Dalam penelitian ini disarankan harga air minimal menurut analisa ekonomi Rp 6.000,- merupakan harga air yang memberikan keuntungan bagi penyedia air bersih dan tidak terlalu membebani masyarakat dibandingkan dengan harga air sebelum adanya proyek penyediaan air bersih ini.

